

## ABSTRAK

Kepuasan wisatawan mancanegara (wisman) terhadap objek wisata merupakan faktor utama yang dapat menentukan permintaan pariwisata. Wisman memiliki keterbatasan informasi mengenai objek wisata dibandingkan wisatawan lokal, sehingga pengalaman atau kepuasan mereka saat mengunjungi objek wisata pertama kali akan menjadi tolok ukur apakah mereka akan berkunjung kembali di masa depan. Penelitian ini menganalisis pengaruh dari kepuasan wisman terhadap intensi berkunjung kembali di masa depan di objek wisata Kota Lama Semarang. Tingkat kepuasan wisman diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap indikator 5A (*Attractions, Amenities, Accessibility, Activities, dan Accommodation*) menggunakan metode *Holiday Satisfaction (HOLSAT)*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 wisman yang pernah berkunjung ke Kota Lama Semarang. Selain tingkat kepuasan sebagai variabel utama, terdapat empat variabel kontrol, yaitu ekspektasi pendapatan, jarak ekonomi, umur, dan jenis kelamin. Dengan menggunakan regresi logit, ditemukan bahwa tingkat kepuasan pada indikator atraksi, aksesibilitas, dan akomodasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berkunjung kembali di masa depan, namun tingkat kepuasan pada indikator amenitas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berkunjung kembali di masa depan.

**Kata kunci:** wisatawan mancanegara, kepuasan wisatawan, intensi berkunjung kembali, *holiday satisfaction*, Kota Lama Semarang